

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENTS HAVE*
DENGAN MEMPERHATIKAN KEMAMPUAN AWAL TERHADAP
KOMPETENSI PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 4 KERINCI**

TESIS



Oleh

**JUANDA FITRIA
NIM. 18177009**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABTRACT

Juanda Fitria. 2020. "The Influence of Question Students Have (QSH) Learning Model and Early Ability to Biology Learning Competence of Class X Educated Participants in SMAN 4 Kerinci. Thesis. Faculty of Math and Science. Padang State University.

The lack of students' understanding of the subject matter delivered by the teacher results in a low competency of the knowledge of the students in class X of SMAN 4 Kerinci. This can be seen from the average competency of biological knowledge of students in class X of SMAN 4 Kerinci who scored below the Minimum completeness Criteria (KKM). One reason is that teachers tend to apply the lecture and question and answer method. Besides biology teachers only emphasize learning in aspects of knowledge. The low learning outcomes are also determined by students' initial knowledge. To overcome these problems, the QSH learning model and initial ability to improve the biological competence of students. The purpose of this study was to determine the effect of the QSH learning model and the initial ability on the biology learning competencies of students in class X SMAN 4 Kerinci.

This type of research is a quasi experiment using a 2 x 2 factorial design. The study population was students of class X SMAN 4 Kerinci in the 2019/2020 school year. The sampling technique used was cluster random sampling. The sample in this study is class X MIPA₃ as the experimental class and X MIPA₄ as the control class. The instrument used was a test for competency assessment in the domain of knowledge and a non-test in the form of an observation sheet for assessing the attitudes and skills of students. The data analysis technique used for data normality was the Liliefors test, homogeneity of variance with the F test, and hypotheses in the domain of knowledge using the two-way ANOVA test, the hypothesis of the domains of attitudes and skills with the t-test.

The results showed that (1) there was a significant positive effect on the QSH learning model on the competence in the domain of knowledge, both high initial ability and low initial ability of students (2) there was a significant positive effect on the QSH learning model on realm competence The attitudes of students (3) there is a significant positive effect on the QSH learning model on the competence of students in the realm of skills, (4) there is no significant interaction between the QSH learning model and the students' initial ability to the competence in the domain of knowledge in learning biology of the participants students.

Keywords: QSH, Initial Ability, Learning Competence and Biology.

ABSTRAK

Juanda Fitria. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran *Question Students Have* (QSH) dengan Memperhatikan Kemampuan Awal terhadap Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kerinci. Tesis. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Padang.

Pemahaman peserta didik yang belum maksimal tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mengakibatkan rendahnya kompetensi peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci. Nilai rata-rata kompetensi pengetahuan biologi peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Salah satu penyebabnya adalah guru cenderung menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Guru biologi menekankan pembelajaran pada aspek pengetahuan. Rendahnya hasil belajar juga ditentukan oleh pengetahuan awal siswa. Mengatasi masalah tersebut, digunakan model pembelajaran QSH dengan memperhatikan kemampuan awal untuk meningkatkan kompetensi biologi peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran QSH dengan memperhatikan kemampuan awal terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan menggunakan desain *faktorial 2 x 2*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci tahun pelajaran 2019/2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X MIPA₃ sebagai kelas eksperimen dan X MIPA₄ sebagai kelas kontrol.. Instrumen yang digunakan adalah tes untuk penilaian kompetensi ranah pengetahuan dan non tes berupa lembar observasi untuk penilaian pada ranah sikap dan keterampilan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan untuk normalitas data dengan uji *Liliefors*, homogenitas variansi dengan uji F dan hipotesis pada ranah pengetahuan dengan uji anova dua arah, hipotesis ranah sikap dan keterampilan dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif secara signifikan pada model pembelajaran QSH terhadap kompetensi ranah pengetahuan baik kemampuan awal tinggi maupun pada kemampuan awal rendah peserta didik (2) terdapat pengaruh positif secara signifikan pada model pembelajaran QSH terhadap kompetensi ranah sikap peserta didik (3) terdapat pengaruh positif secara signifikan pada model pembelajaran QSH terhadap kompetensi ranah keterampilan peserta didik, (4) tidak terdapat interaksi secara signifikan antara model pembelajaran QSH dengan kemampuan awal peserta didik terhadap kompetensi ranah pengetahuan belajar biologi peserta didik.

Kata Kunci : QSH, Kemampuan Awal, Kompetensi Belajar dan Biologi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

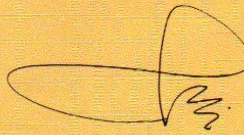
Nama Mahasiswa : Juanda Fitria
NIM : 18177009

Pembimbing,

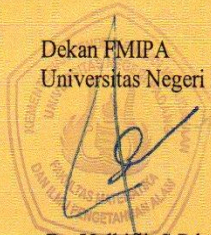
Tanda Tangan

Tanggal

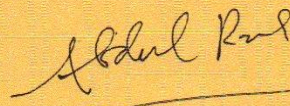
Dr. Syamsurizal, M.Biomed.



07 Desember 2020


Dekan FMIPA
Universitas Negeri Padang
Dr. Yulkipli, S.Pd, M.Si.
NIP. 197307022003121002

Ketua Program Studi,

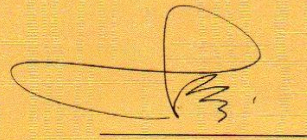

Dr. Abdul Razak, S. Si, M.Si.
NIP. 197103221998021001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI

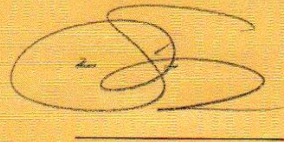
No Nama

Tanda Tangan

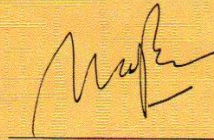
1. Dr. Syamsurizal, M.Biomed.
(Ketua)



2. Prof. Dr. Lufri, M.S.
(Anggota)



3. Dr. Moralita Chatri, M.P.
(Anggota)



Mahasiswa

Nama Mahasiswa: Juanda Fitria

NIM : 18177009

Tanggal Ujian : 11 November 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Question Students Have* dengan Memperhatikan Kemampuan Awal terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kerinci” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 10 Desember 2020

Saya yang menyatakan




Juanda Fitria
NIM. 18177009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Question Students Have* dengan Memperhatikan Kemampuan Awal terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kerinci”.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan. Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi selama menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S. dan Ibu Dr. Moralita Chatri, M.P., selaku dosen kontributor, telah memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang atas bantuan dan arahan yang telah beliau berikan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	I
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Variabel dan Data Penelitian.....	32
E. Defenisi Operasional.....	33
F. Prosedur Penelitian.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Pengumpulan Data.....	44
I. Teknik Analisa Data.....	45

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskriptif Data.....	50
B. Analisis Data.....	51
C. Pembahasan.....	56
BAB V. PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Materi KD 3.8 Plantae Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMAN 4 Kerinci.....	3
2. <i>Factorial Design</i> 2 x 2.....	29
3. <i>Posttest Only Control Design</i> untuk Kompetensi Ranah Sikap dan Keterampilan.....	30
4. Populasi dan Jumlah Peserta Didik kelas X SMAN 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020.....	31
5. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	34
6. Rubrik Penilaian Sikap.....	41
7. Lembar Observasi Penilaian Sikap.....	42
8. Rubrik Penilaian Keterampilan.....	42
9. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan.....	44
10. Ringkasan Anova Dua Arah.....	47
11. Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan Setelah Pembelajaran Menggunakan Model QSH dengan Memperhatikan Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kerinci.....	50
12. Hasil Belajar Kompetensi Sikap Setelah Pembelajaran Menggunakan Model QSH Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kerinci.....	51
13. Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan Setelah Pembelajaran Menggunakan Model QSH Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kerinci.....	51
14. Data Kompetensi Pengetahuan Setelah Pembelajaran Menggunakan Model QSH dengan Memperhatikan Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kerinci.....	52
15. Data Hasil Uji Anova Dua Arah Kompetensi Pengetahuan dan Kemampuan Awal Peserta didik Kelas Sampel.....	52
16. Data Uji Lanjut <i>Bonferroni</i> Kelompok Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas Sampel.....	53

17. Data Kompetensi Sikap Setelah Pembelajaran Menggunakan Model QSH Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kerinci.....	55
18. Data Kompetensi Keterampilan Setelah Pembelajaran Menggunakan Model QSH Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kerinci.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Analisis Angket Siswa.....	78
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	79
3. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Kompetensi Pengetahuan.....	93
4. Analisis Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Reliabilitas Soal Uji Coba Kingdom Plantae.....	102
5. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Dan Interaksi Kelas Sampel.....	109
6. Uji Lanjut <i>Bonferroni</i>	111
7. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	112
8. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	113
9. Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	114
10. Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol.....	115
11. Distribusi Nilai Sikap Kelas Eksperimen.....	116
12. Distribusi Nilai Sikap Kelas Kontrol.....	117
13. Distribusi Nilai Keterampilan Kelas Eksperimen.....	118
14. Distribusi Nilai Keterampilan Kelas Kontrol.....	119
15. Lembar Validasi Sikap.....	120
16. Lembar Validasi Keterampilan.....	122
17. Lembar Validasi RPP.....	124
18. Lembar Validasi Soal.....	128
19. Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik.....	131
20. Lembar Observasi Sikap Kelas Eksperimen.....	133
21. Rubrik Penilaian Keterampilan Peserta Didik.....	134
22. Lembar Observasi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	136
23. Dokumentasi Penelitian.....	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya tampil sebagai pengajar, melainkan beralih sebagai pelatih, pembimbing dan manajer belajar dari peserta didik pada proses pembelajaran (Hamdayama, 2016). Pembelajaran merupakan kegiatan menciptakan situasi dan kondisi yang dapat memberikan ketertarikan peserta didik untuk belajar (Rochman, 2007).

Kegiatan pembelajaran yang terjadi disekolah, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasil belajar peserta didik. Peran guru dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya tampil sebagai pengajar, melainkan beralih sebagai pelatih, pembimbing dan manajer belajar dari peserta didik (Hamdayama, 2016). Kegiatan pembelajaran biologi di sekolah, khususnya pada KD plantae dan animalia, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran biologi.

Pembelajaran biologi salah satu pembelajaran yang ada di sekolah yang memiliki peranan penting dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Mata pelajaran biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar (Depdiknas, 2006).

Pencapaian kompetensi belajar yang baik tidak hanya bergantung pada kemampuan guru tetapi juga bergantung kepada lingkungan, daya ingat atau input peserta didik tersebut. Jika lingkungan dan input peserta didik baik, maka hasil pembelajaran juga akan baik dan jika lingkungan dan input peserta didik rendah maka hasil pembelajarannya akan kurang baik (Huang, 2008).

Beberapa sebab dan masalah yang ada di lapangan, diketahui bahwa guru masih menekankan pada aspek pengetahuan peserta didik saja. Guru lebih banyak menilai kompetensi peserta didik dari hasil belajarnya. Kompetensi belajar peserta didik, bukan hanya dari pengetahuan saja, tetapi mencakup pada aspek sikap dan keterampilan yang memiliki peranan yang sama besar terhadap pengetahuan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Pada ranah sikap berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti rasa ingin tahu, tanggung jawab dan tekun. Pada ranah keterampilan berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan seperti menyiapkan laporan, menyelesaikan soal-soal, permasalahan dan melakukan presentasi. Pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif menyebabkan kurang seimbangnya ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Padahal aspek tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter dan keahlian. Selain itu, tersebut juga bahwa kemampuan awal peserta didik masih rendah.

Berdasarkan hasil analisis angket yang peneliti lakukan terhadap 40 peserta didik di kelas X SMAN 4 Kerinci pada tanggal 23 Oktober 2019 diketahui bahwa 75,21% guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. 88,75% guru menggunakan buku teks selama proses pembelajaran. 43,75% peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan definisi dari pembelajaran yang sesungguhnya, faktanya di lapangan tidak semua guru berhasil dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, sehingga akan berdampak pada pencapaian kompetensi belajar peserta didik. Hal ini berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil observasi di kelas X SMAN 4 Kerinci melalui wawancara dengan guru biologi, diketahui masih banyak peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran,

terutama dalam bertanya dan berpendapat, selebihnya hanya peserta didik yang memiliki potensi diatas rata-rata dari jumlah peserta didik di kelas yang mampu memberanikan diri untuk bertanya maupun berpendapat. Hal ini akan mempengaruhi dalam memahami materi biologi dengan baik dan peserta didik akan sulit untuk berinteraksi dengan guru ataupun dengan peserta didik lainnya pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, juga ditemukan beberapa peserta didik yang kurang fokus dalam memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan kurang menyimak kegiatan tanya jawab, sehingga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi kelas X masih dibawah KKM (75) seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Materi KD 3.8 Plantae Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMAN 4 Kerinci

No	Kelas	Rata-rata Nilai	KKM	Jumlah Peserta Didik
1	X MIPA ₁	64,62	75	29
2	X MIPA ₂	63,13	75	30
3	X MIPA ₃	62,57	75	30
4	X MIPA ₄	62,33	75	30

Sumber: Guru Biologi SMA

Rendahnya hasil belajar peserta didik dan kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap materi plantae dan animalia dikarenakan pembelajaran biologi dianggap sebagai mata pelajaran yang banyak menghafal, mencatat, dan banyak terdapat istilah bahasa asing atau ilmiah yang mungkin menjadikan mata pelajaran biologi menjadi mata pelajaran yang sulit untuk mereka pahami.

Rendahnya hasil belajar tersebut berarti kemampuan awal peserta didik kelas X MIPA dikatakan masih rendah. Kemampuan awal peserta didik yang diperoleh peneliti yaitu berdasarkan nilai akademik yaitu ulangan harian pada Tabel 1 di atas kelas X MIPA Tahun Pelajaran 2018/2019. Rendahnya hasil

belajar peserta didik tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu metode ataupun strategi mengajar yang digunakan guru di kelas dan faktor internal yaitu kemampuan awal peserta didik yang belum diperhatikan oleh guru sehingga akan berdampak dalam memahami materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Kemampuan awal merupakan prasyarat yang harus dimiliki peserta didik sebelum memasuki materi pelajaran berikutnya yang lebih tinggi (Sudjana, 2005). Peserta didik dengan kemampuan awal yang baik akan lebih cepat memahami materi dibandingkan peserta didik yang berkemampuan awal rendah begitupun sebaliknya. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan pengaruh peserta didik yang memiliki kemampuan awal tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan awal rendah terhadap prestasi belajar (Lestari, 2008).

Kemampuan awal peserta didik cukup berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Dengan mengetahui penguasaan kemampuan awal peserta didik, guru dapat menentukan dari mana harus memulai pelajaran. Kemampuan awal yang dimiliki peserta didik dapat menjadi dasar bagi guru dalam memberikan dan mengelola proses pembelajaran yang diterapkan (Ali, 2004).

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah *plantae* dan *animalia* yang berisi tentang KD 3.8 yaitu mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengkaitkan peranannya dalam kehidupan dan KD 3.9 yaitu mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh, simetri tubuh dan reproduksi.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk membangun konsep pada materi *plantae* dan *animalia*, serta partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam bertanya maka salah satu alternatif yang dikira dapat mengatasi masalah tersebut, yaitu

dengan menerapkan model pembelajaran *question students have* (QSH). QSH diartikan sebagai pertanyaan yang dimiliki peserta didik. Pertanyaan ini bisa dalam bentuk soal atau masalah lain yang berhubungan dengan materi yang belum dipahaminya. Cara ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi bertanya melalui tulisan dari pada percakapan (Siliberman, 2009). Model pembelajaran QSH merupakan cara yang mudah untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan peserta didik dan cara ini menggunakan sebuah teknik mendapatkan partisipasi melalui tulisan dari pada lisan atau percakapan (Hamruni, 2012).

Penerapan model pembelajaran QSH, dapat membantu menciptakan kondisi belajar yang komunikatif antara guru dengan peserta didik, baik peserta didik yang aktif maupun peserta didik yang pasif. Sehingga peserta didik dapat memahami materi yang belum dipahami dengan baik melalui penjelasan dari guru terkait materi. QSH diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran, karena pada dasarnya model ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang efektivitas model pembelajaran QSH terhadap kompetensi hasil belajar pada materi sistem ekskresi ditinjau dari kemampuan awal peserta didik di MAN 1 Padang, yaitu model pembelajaran QSH lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional baik pada nilai aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Rahmi, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan beranjak dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan

penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran QSH dengan Memperhatikan Kemampuan Awal terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kompetensi peserta didik masih rendah pada KD 3.8 Plantae dan KD 3.9 Animalia.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab.
3. Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.
4. Peserta didik masih kurang memahami materi pelajaran biologi, dan menganggap pelajaran biologi sebagai mata pelajaran hafalan, mencatat dan banyak menggunakan bahasa asing atau ilmiah.
5. Kurangnya partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran biologi dilihat dari kegiatan tanya jawab dan memperhatikan penyampaian materi.
6. Ditinjau dari aspek pengetahuan, bahwa kompetensi belajar peserta didik masih rendah yang dilihat dari nilai yang diperoleh, masih dibawah KKM (75).
7. Belum diperhatikan faktor kemampuan awal pada proses pembelajaran di kelas.
8. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran QSH untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam bertanya dan menjawab.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka batas masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Model pembelajaran QSH dengan memperhatikan kemampuan awal terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.
2. Kompetensi belajar peserta didik yang diteliti adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada materi plantae dan animalia.
3. Materi penelitian pada KD 3.8 mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengkaitkan peranannya dalam kehidupan. KD 4.8 menyajikan laporan hasil pengamatan dan analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan. KD 3.9 mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh simetri tubuh, dan reproduksi. KD 4.9 menyajikan laporan perbandingan kompleksitas lapisan penyusun tubuh hewan (diploblastik dan triploblastik), simetri tubuh, rongga tubuh dan reproduksinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran QSH berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci?
 - a. Apakah model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal rendah berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci?

- b. Apakah model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal tinggi berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci?
 - c. Apakah model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal rendah berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci?
 - d. Apakah model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal rendah dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal tinggi berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci?
 - e. Apakah model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal rendah dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal rendah berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci?
 - f. Apakah model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal rendah berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci?
2. Apakah model pembelajaran QSH berpengaruh positif terhadap kompetensi sikap peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci ?
 3. Apakah model pembelajaran QSH berpengaruh positif terhadap kompetensi keterampilan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci ?

4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh model pembelajaran QSH terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.
 - a. Pengaruh model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal rendah terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.
 - b. Pengaruh model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal tinggi terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.
 - c. Pengaruh model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal rendah terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.
 - d. Pengaruh model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal rendah dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal tinggi terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.

- e. Pengaruh model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal rendah dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal rendah terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.
 - f. Pengaruh model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal rendah terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.
2. Pengaruh model pembelajaran QSH terhadap kompetensi sikap peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.
 3. Pengaruh model pembelajaran QSH terhadap kompetensi keterampilan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.
 4. Interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi peserta didik, mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, berani bertanya dan berpendapat, serta meningkatkan kompetensi dalam mata pelajaran biologi.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru biologi dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran biologi dengan baik.
3. Bagi penelitian lain, diharapkan dapat menjadi acuan bahan rujukan atau penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran QSH berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi *Plantae* dan *Animalia*.
 - a. Model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal rendah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi *Plantae* dan *Animalia*.
 - b. Model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal tinggi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi *Plantae* dan *Animalia*.
 - c. Model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal rendah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi *Plantae* dan *Animalia*.

- d. Model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal rendah dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal tinggi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi Plantae dan Animalia.
 - e. Model pembelajaran QSH dengan peserta didik kemampuan awal rendah dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal rendah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi Plantae dan Animalia.
 - f. Model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal tinggi dan model pembelajaran konvensional dengan peserta didik kemampuan awal rendah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi Plantae dan Animalia.
2. Model pembelajaran QSH berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi sikap peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi Plantae dan Animalia.
 3. Model pembelajaran QSH berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi keterampilan peserta didik kelas X SMAN 4 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi Plantae dan Animalia.
 4. Tidak terdapat interaksi secara signifikan antara model pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi Plantae dan Animalia.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, terdapat perbedaan antara kompetensi belajar dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Kompetensi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran QSH berpengaruh positif dibandingkan kompetensi belajar yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Keuntungan dari pembelajaran aktif ini yaitu peserta didik menjadi lebih siap mengikuti pembelajaran, menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, melatih kemampuan bertanya, mampu mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya, serta dapat merangsang peserta didik dalam mengembangkan daya pikir dan ingatannya terhadap pelajaran.

Pada model pembelajaran QSH, peserta didik dituntut memberikan pertanyaan melalui pertanyaan tertulis. Peserta didik bekerja sama dalam menjawab pertanyaan tertulis melalui diskusi kelas dengan bahan ajar yang dimiliki peserta didik. Model pembelajaran QSH dapat memotivasi, menumbuhkan keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta melatih rasa percaya diri sehingga keberanian dalam bertanya maupun mengungkapkan pendapat menjadi lebih baik.

Nilai rata-rata kelas peserta didik yang mengikuti pembelajaran QSH lebih baik dari pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Oleh karena itu diharapkan guru-guru mata pelajaran biologi dapat menerapkan pembelajaran QSH dalam proses pembelajaran karena memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kompetensi belajar biologi peserta didik, serta sesuai

dengan kurikulum yang mengatur bahwa pembelajaran harus berpusat pada peserta didik dan guru sebagai pembimbing serta fasilitator.

Praktisi pendidikan, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi tentang pengaruh model pembelajaran QSH dan kemampuan awal terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu dan dasar masukan dalam mengkaji penelitian yang relevan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh temuan yang dapat dijadikan saran berikut:

1. Bagi guru, agar menggunakan model pembelajaran QSH dengan memperhatikan kemampuan awal sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan di Sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dengan memvariasikan model pembelajaran, guna meningkatkan kompetensi ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan, pada saat melakukan penelitian kompetensi ranah sikap dan keterampilan, setiap observer hendaknya hanya mengamati 1 kelompok saja sehingga tidak kewalahan dalam mengamatinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, R. 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Questions student have* (QSH) Berbantuan Media Gambar dan Kemampuan Awal Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 10 Kerinci. (Tesis). Padang: Univeristas Negeri Padang.
- Agustiya, F. dkk. 2017. Influence of CTL Model by Using Monopoly Game Media to the Students' Motivation and Science Learning Outcomes. *Journal of Primary Education*, 6(2), 114-119
- Arikunto. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arends, R. 2008. *Learning to Teach*. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani. New York: McGraw Hill Company.
- Ali, M. 2004. *Penelitian Pendidikan, Proses dan Strategis*. Bandung: Anglkasa.
- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran: Dalam Konteks Kurikulum* 2013. Bnadung: Refika Aditama.
- Andriani, A. 2017. Interaksi Antara Model Pembelajaran dengan Kemampuan Awal Matematika Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa FMIPA Pendidikan Matematika. *Jurnal SEMANSTIKAUNIMED*. ISBN: 978-602-17980-9-6.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bahri, A., Azis, A. A., dan Amin, N. F. 2012. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have dan Kemampuan Akademik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMPN 2 Camba. *Sainsmat*, 1(1), 41-51.
- Bilgin, I. 2009. "The Effect of Guided Inquiry Instruction Incorporating A Cooperative Learning Approach On University Student's Achievement of Acid and Bases Concepts and Attitude Toward Guided Inquiry Instruction". *Scientific Research and Essay*. 4 (10). 1038 – 1046.
- Dimyati., Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Douglas, E. P., dan Chiu, C. C., 2012. Process-oriented guided inquiry learning in engineering. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 56, 253-257.
- Dahar, R. W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2013. *Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 "Tentang Standar Penilaian Pendidikan"*.